

# **ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, VOLUME PERDAGANGAN, *ROA*, *DER*, DAN *SIZE* TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 periode  
2011-2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**NICODEMUS HENDRO P.U.**

**NIM. 12010111130099**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Nicodemus Hendro Permono Utomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130099

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR,  
VOLUME PERDAGANGAN, ROA, DER, DAN  
*SIZE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi  
Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam  
Indeks LQ45 Periode 2011-2014)

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM

Semarang, 28 Desember 2015

Dosen Pembimbing,

(Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM)

NIP. 195909231986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nicodemus Hendro Permono Utomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130099

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR,  
VOLUME PERDAGANGAN, ROA, DER, DAN  
SIZE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi  
Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam  
Indeks LQ45 Periode 2011-2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM (.....)
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM (.....)
3. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, Msi. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nicodemus Hendro Permono Utomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, VOLUME PERDAGANGAN, ROA, DER, DAN SIZE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2011-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,

(Nicodemus Hendro Permono  
Utomo)

NIM :12010111130099

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*"If you're helping someone and expecting something in return, you're doing business not kindness"*

*"If it's worth having, it's worth fighting for"*

Skripsi ini kupersembahkan  
untuk keluargaku

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the influence of Exchange Rate, Trading Volume, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Size to stock price on the company that registered in the LQ45 Index between 2011-2014 on Indonesia Stock Exchange.*

*The sampling technique used in this study is purposive sampling technique with the criteria of company that listed on LQ45 Index, and Indonesia Stock Exchange that published annually financial reports periodically during 2011-2014. The data used in this study was obtained from annually financial reports on the website of Indonesian Stock Exchange with a sample of 22 companies. Methods of data analysis in this study using multiple regression analysis and then used assumption classic test and used hypothesis test including F-statistic test, t-statistical test and the determination of coefficients Adjusted  $R^2$  with a significance level of 5%.*

*The results of the study are the independent variables simultaneously (F test) effect on stock price with a significance level of 0.000. While partially (t test) showed that the variable Exchange Rate has negative and not significant effect on stock price. Trading Volume and DER variables has negative and significant effect on stock price. While ROA and Size has positive and significant effect on stock price. Adjusted  $R^2$  is 0.939 which means that the ability of the five independent variables can explain stock price amounted to 93,9%, while the rest is explained by other factors.*

*Keywords: Stock Price, Exchange Rate, Trading Volume, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Size.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Size* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria Perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 dan terdaftar di bursa efek Indonesia, yang mempublikasikan laporan keuangan secara periodik selama tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada *website* Bursa Efek Indonesia dan data yang diperoleh dari bank BI dengan sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan Analisis Regresi Berganda, kemudian menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi Adjusted  $R^2$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Volume Perdagangan dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan ROA dan *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,939 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan Harga Saham sebesar 93,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Harga Saham, Nilai Tukar, Volume Perdagangan, *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Size*.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, Roa, Der, Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 periode 2011-2014)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Papa dan Mama, bapak Mulyo dan ibu Herry atas segala dukungan, doa, masukan, dan kasih sayangnya kepada penulis yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih karena selalu ada.
2. Kakak penulis, Dito, dan Arum atas segala dukungan, dan perhatian yang diberikan.
3. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungannya.



4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.si., selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Ibu Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasehat yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Prasetyono S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap tim dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selama ini telah berbagi ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Deryal, Bemby, Andika, Greg, Jerry, Novi, Katon, Augustin, Ood, Mico, Cyntia, Nuke, Irma terimakasih untuk semua dukungan dan kegembiraan yang kalian berikan selama ini.
10. Teman-teman terbaik di kampus Anto, Arif, Bagas, dan Shindy terima kasih untuk semua pengalaman, ilmu, dan tawa yang dibagi bersama.
11. Teman-Teman yang banyak membantu selama masa perkuliahan Ausa, Opi, Nur, Indra Pamukti, Indra Eka, Ghani, Ken, Dini, Melati, Meiga, Felicia, Lili, Ilham, Faizal, Linda, Yesy
12. Rekan-rekan TIM KKN Desa Rowo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung : Aci, Artha, Lisa, Guntar, Era, Oya, Hilman, Maria, Novi, Tia, Fis.

13. Teman-teman PRMK yang memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis selama masa perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman Manajemen 2011 yang telah banyak memberikan banyak bantuan, pelajaran serta kenangan selama penulis mengikuti perkuliahan.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sekiranya memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Semarang, 28 Desember 2015

Penulis,

Nicodemus Hendro P. U.

NIM. 12010111140227

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	13

1.3.2	Kegunaan Penelitian .....	14
1.4	Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II</b>	<b>TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1	Landasan Teori.....	16
2.1.1	Teori <i>Signal</i> .....	16
2.1.2	Saham.....	17
2.1.3	Harga Saham .....	19
2.1.4	Nilai Tukar .....	20
2.1.5	Volume Perdagangan .....	22
2.1.6	<i>Return On Assets (ROA)</i> .....	24
2.1.7	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	26
2.1.8	<i>Size</i> .....	28
2.2	Penelitian Terdahulu .....	29
2.3	Hubungan Antar Variabel .....	36
2.3.1	Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham.....	36
2.3.2	Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham .....	37
2.3.3	Pengaruh ROA terhadap Harga Saham.....	38
2.3.4	Pengaruh DER terhadap Harga Saham .....	39
2.3.5	Pengaruh <i>Size</i> terhadap Harga Saham.....	40
2.4	Kerangka Pemikiran.....	41
2.5	Hipotesis .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	43
3.1.1 Variabel Penelitian .....	43
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	44
3.1.2.1 Variabel Independen .....	44
3.1.2.2 Variabel Dependen .....	46
3.2 Populasi dan Sampel .....	48
3.2.1 Populasi .....	48
3.2.2 Sampel .....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	49
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	50
3.5 Metode Analisis .....	50
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	50
3.5.1.2 Uji Multikolinieritas .....	52
3.5.1.3 Uji Autokorelasi .....	53
3.5.1.4 Uji Heterokedastisitas .....	54
3.5.2 Model Regresi Berganda .....	55
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	55
3.5.3.1 Uji F .....	56
3.5.3.2 Uji Statistik t .....	57
3.5.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2 Analisis Data .....	59
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	64
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas .....	66
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	67
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	69
4.2.3 Analisis Regresi .....	70
4.2.3.1 Uji F.....	73
4.2.3.2 Uji t.....	74
4.2.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham .....	77
4.3.2 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham .....	78
4.3.3 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham .....	79
4.3.4 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....	79
4.3.5 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Harga Saham .....	80
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Rata-Rata Perusahaan Sampel .....	4
Tabel 1.2	<i>Research Gap</i> .....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	49
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Outlier Dihilangkan)...	63
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov-Smirnov .....	64
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi Dengan DW Test.....	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Run Test.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Glejser.....	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi .....	71
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	41
Gambar 4.1	Normal P-P Plot Residual Regresi .....	65
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	89
Lampiran B	Data Masing-masing Variabel .....	91
Lampiran C	Hasil Olah Data .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saham merupakan salah satu sarana bagi seorang investor untuk berinvestasi di dalam pasar modal. Melalui saham, investor tentu akan memiliki kesempatan untuk menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki. Dengan berinvestasi melalui saham, tentu investor berharap akan mendapatkan sebuah keuntungan dari naik turunnya harga saham yang ada di pasar modal. Menurut (Samsul, 2006) pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Melalui pengertian ini menunjukkan pasar modal memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian sebuah negara karena pasar modal dapat menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana yaitu sebuah perusahaan yang terdaftar di bursa efek atau bisa disebut dengan emiten dengan pihak yang kelebihan dana yaitu seorang Investor. Seseorang yang memiliki kelebihan dana yang biasa disebut dengan investor, dapat mengalokasikan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki dalam bentuk investasi di pasar modal dalam bentuk saham.

(Tandeilin, 2001) mengatakan investasi adalah keinginan dari investor untuk menginvestasikan sejumlah kelebihan dana yang dimiliki, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Dengan demikian melalui investasi diharapkan seorang investor dapat meningkatkan pendapatan dari investor sendiri dari hasil investasi yang telah dilakukan oleh seorang investor. Tujuan investasi adalah mendapatkan keuntungan yang dalam dunia investasi pasar modal dapat diperoleh dari tingkat naik turunnya harga saham, obligasi, dan sebagainya.

Ketika seorang investor melakukan sebuah investasi, tentunya seorang investor perlu untuk memperkirakan faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga investor mampu memprediksi tingkat naik turunnya harga saham. (Jogiyanto, 2003) menjelaskan bahwa seorang investor perlu untuk memperkirakan keuntungan yang didapatkan (*expected return*) dengan keuntungan yang sebenarnya terjadi (*realized return*). Dengan memperkirakan besar kecilnya keuntungan atau *return* yang diterima, maka seorang investor akan melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham sangat penting untuk dianalisis ketika seorang investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Analisis perlu dilakukan agar seorang investor tidak sembarangan dalam mengambil sebuah keputusan ketika akan berinvestasi dalam bentuk saham, dan seorang investor bisa menganalisis dan memperkirakan besar kecilnya risiko dan naik turunnya harga saham ketika investor menginvestasikan dananya dalam bentuk pembelian saham di pasar modal.

Menurut (Ang, 1997) menjelaskan bahwa dalam melakukan setiap investasi, seorang investor dapat melakukan dengan dua cara analisis, yaitu yang pertama dengan analisis fundamental yang merupakan analisis historis terhadap

kondisi internal perusahaan, dan analisis teknikal yang merupakan cara memperkirakan harga saham dengan mengamati tingkat harga pada masa lalu. Dengan memperhatikan kondisi fundamental perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan emiten yang terdaftar di bursa efek, maka diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kondisi sesungguhnya dari sebuah perusahaan. Selain itu analisis teknikal menjadi faktor lain yang dapat diperhatikan untuk menjadi bahan pertimbangan terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan naik turunnya harga saham.

Dengan perlunya memperhatikan analisis fundamental dan analisis teknikal sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi, maka peneliti mencoba untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Saham merupakan salah satu sarana untuk berinvestasi bagi investor. Maka dari itu meneliti faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham dianggap penting bagi peneliti. Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan parameter nilai tukar, volume perdagangan, ROA (*Return On Asset*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan *Size* untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pergerakan naik turunnya harga saham.

Studi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia dianggap penting oleh peneliti. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, maka diharapkan akan membantu seorang investor untuk lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan ketika nantinya akan berinvestasi dalam bentuk saham.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dasar pemilihan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan yang terdaftar di LQ45 memiliki nilai kapitalisasi pasar dan aset yang besar sehingga faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan tersebut. Selain itu karena perusahaan yang terdaftar pada LQ45 biasanya merupakan perusahaan besar dan memiliki volume perdagangan dan transaksi yang tinggi sehingga indeks harga sahamnya lebih fluktuatif karena aktif diperdagangkan.

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia pada periode 2011-2014, mengindikasikan adanya fenomena. Secara rinci data harga saham, nilai tukar, volume perdagangan, ROA (*Return on Asset*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan *Size* tahunan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode tahun 2011-2014 dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-Rata Harga Saham, Nilai Tukar, Volume Perdagangan, ROA, DER, dan Size Pada Perusahaan Sampel Periode 2011-2014**

<b>Periode</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Harga Saham	Rp. 15.543,41	Rp. 12.795,45	Rp. 11.222,95	Rp. 12.953,41
Nilai Tukar	Rp. 8.777,70	Rp. 9.382,37	Rp. 10.457,73	Rp. 11.878,33
Volume Perdagangan	5.541.129	4.451.295	6.403.896	6.783.299
ROA	0,158732	0,146531	0,114839	0,108913
DER	1,962917	1,892862	1,878081	1,829032
<i>Size</i>	17,46881	17,62807	17,78025	17,91385

Sumber : *Indonesian Stock Exchange* yang sudah diolah

Seperti apa yang telah ditunjukkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham mengalami volatilitas atau fluktuatif. Terdapat fenomena dimana pada tahun 2011 rata-rata harga saham sebesar Rp.15.543,41 dan pada tahun tahun 2012 mengalami penurunan menjadi Rp.12.795,45 sebesar (21,47%), lalu pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi sebesar Rp.11.222,95 atau (14,01%), tetapi kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.12.953,41 atau naik sebesar (15,41%). Tabel disajikan untuk lebih mengetahui data pergerakan harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pergerakan data penutupan harga saham yang cukup fluktuatif ini dapat menjadi perhatian bagi para investor ketika akan berinvestasi dalam bentuk saham di bursa efek. Hal ini karena harga saham merupakan fokus utama bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan dengan membeli saham ketika harga ada pada tingkat yang rendah, dan menjual kembali saham pada tingkat harga tertentu yang dianggap investor dapat memberikan keuntungan atau bila kondisi pasar sedang buruk, dapat mengurangi kerugian mereka dari apa yang mereka investasikan di bursa efek.

Dalam penelitian ini, akan dianalisis pengaruh nilai tukar, volume perdagangan, ROA (*Return on Asset*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan *Size* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya tersebut bisa menjadi perhatian untuk dianalisis ketika nantinya seorang investor akan melakukan sebuah keputusan dalam melakukan sebuah investasi di bursa efek.

Tingkat naik turunnya nilai tukar mata uang asing yang dalam penelitian ini menggunakan US *dollar* sebagai acuan secara teoritis dapat dijelaskan secara umum bahwa apabila *dollar* menguat terhadap rupiah, maka investor cenderung menginvestasikan dananya dengan membeli *dollar* dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari menguatnya nilai *dollar* terhadap rupiah. Terdapat fenomena *gap* yang dibuktikan dengan data yang ditunjukkan pada tahun 2012 dan 2013 dimana ketika itu nilai tukar rupiah melemah terhadap *dollar* Amerika dari angka Rp.8.777,70 pada tahun 2011, lalu Rp.9.382,37 pada tahun 2012 dan kembali melemah pada tahun 2013 ke angka Rp.10.457,73 yang dibarengi dengan anjloknya harga saham di Bursa Efek Indonesia. Terdapat fenomena *gap* dimana ketika rupiah terus melemah terhadap *dollar* Amerika yaitu pada angka Rp.11.878,33 pada tahun 2014, tingkat harga saham di bursa efek dapat kembali memperoleh keuntungan dengan menunjukkan penguatan pada harga saham yang positif seperti pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.12.953,41 atau naik sebesar (15,41%) dari periode sebelumnya.

Volume perdagangan saham dapat menunjukkan banyaknya jumlah saham yang terjual pada suatu waktu periode tertentu dimana besarnya volume perdagangan dapat menggambarkan kondisi perekonomian yang sesungguhnya dimana tingginya volume perdagangan menunjukkan tingginya keinginan atau permintaan terhadap pembelian saham. Terdapat fenomena *gap* antara tahun 2012 dengan 2013 dimana pada tahun 2012 volume perdagangan rata-rata sebesar 4.451.295 ribu lembar dengan rata-rata harga saham berada pada Rp.12.795,45 dibandingkan dengan volume perdagangan tahun 2013 yang meningkat menjadi



6.403.896 atau meningkat sebesar 43,86% tetapi mengalami penurunan rata-rata harga saham yaitu sebesar Rp.11.222,95.

*Return on Assets* (ROA) atau juga biasa disebut dengan *Return on Invesments* (ROI) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari seluruh modal yang dimiliki. Peningkatan ROA mempunyai dampak yang positif terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Terdapat fenomena *gap* antara tahun 2013 dengan tahun 2014, dimana ketika tingkat ROA tahun 2013 sebesar 11,48% dengan rata-rata harga saham sebesar Rp.11.222,95 dibandingkan dengan tahun 2014 dimana tingkat ROA turun sebesar 10,89% tetapi harga saham justru bergerak naik dengan berada pada kisaran rata-rata Rp.12.953,41.

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai ukuran untuk bisa menilai bagaimana kinerja perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajibannya untuk membayar dengan modal sendiri. Semakin rendah tingkat DER yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Terdapat fenomena *gap* dimana pada tahun 2011 dimana rasio DER yang dimiliki sebesar 1,962 dengan rata-rata rasio harga saham pada periode yang sama sebesar Rp.15.543,41 dibandingkan pada periode selanjutnya yaitu tahun 2012 dimana ketika rasio DER turun menjadi 1,892 justru harga saham mengalami penurunan tajam menjadi Rp.12.795,45. Begitu pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 dimana rasio DER adalah 1,878 dengan rata-rata harga saham sebesar Rp.11.222,95 yang kembali mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya.

Selanjutnya variabel *size* atau ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar tentu akan menjanjikan keuntungan dimana perusahaan besar cenderung memiliki tingkat keuntungan dan kinerja keuangan yang baik. Terdapat fenomena *gap* dimana pada tahun 2011 ketika ukuran perusahaan berada pada angka 17,47 dengan tingkat rata-rata harga saham sebesar Rp.15.543,41 dibandingkan dengan tahun 2012 ketika ukuran perusahaan meningkat menjadi 17,63 tetapi justru mengalami penurunan harga saham yaitu menjadi Rp.12.795,45. Begitupun periode selanjutnya dimana pada tahun 2013 ukuran perusahaan meningkat menjadi 17,78 tingkat harga saham justru kembali turun menjadi Rp.11.222,95.

Berdasarkan fenomena *gap* yang muncul dan ditunjukkan oleh tabel 1.1, maka dibutuhkan *research gap* untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, yang dapat digunakan untuk dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian.

Pada variabel nilai tukar terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu dimana penelitian yang dilakukan Putu Fenta Pramudya Cahya, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiatmaja (2015) dan juga penelitian yang dilakukan Sugeng Raharjo (2010) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Mohsen Bahmani-Oskooee, Sujata Saha (2015) yang dalam penelitiannya menunjukkan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu terdapat *research gap* pada variabel volume perdagangan dimana penelitian yang dilakukan Hassan Shahzad, Huu Nhan Duong, Petko S. Klev, Harminder Singh (2014) menunjukkan volume

perdagangan menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eric Girard, Mohammed Omran (2010) menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Terdapat *research gap* dari variabel *Return On Assets* (ROA) dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panagiotis E. Dimitropoulos, Dimitrios Asteriou (2009) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vasta Biquil Khoir, Siti Ragil Handayani, dan Zahroh Z.A (2013) menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Terdapat *research gap* pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana penelitian yang dilakukan Eka Purwanda dan Kristin Yuniarti (2014) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jie Cai, Zhe Zhang (2010) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Terdapat *research gap* dimana variabel *Size* pada penelitian yang dilakukan Jitka Hilliard, Haoran Zhang (2015) dan Tamara Ova Viandita, Suhadak, Achmad Husaini (2012) yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Nurani Wijayanti dan I.B Panji Sedana (2013) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari *research gap* seperti yang disebutkan diatas, maka terdapat beberapa perbedaan antara fenomena dengan teori yang ada, yang diperkuat dengan adanya

*research gap* yang berkaitan sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

**Tabel 1.2**  
***Research Gap***

Variabel		Hasil	Peneliti / Tahun
Dependen	Independen		
Harga saham	Nilai Tukar	Positif Signifikan	Putu Fenta Pramudya Cahya, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiatmaja (2015)
		Positif tidak signifikan	Sugeng Raharjo (2010)
		Negatif	Mohsen Bahmani-Oskooee, Sujata Saha (2015)
	Volume Perdagangan	Positif Signifikan	Hassan Shahzad, Huu Nhan Duong, Petko S. Kalev, Harminder Singh (2014)
		Negatif	Eric Girard, Mohammed Omran (2010)
	ROA	Positif Signifikan	Panagiotis E. Dimitropoulos, Dimitrios Asteriou (2009)
		Negatif Signifikan	Vasta Biquil Khoir, Siti Ragil Handayani, dan Zahroh Z.A (2013)
	DER	Positif Signifikan	Eka Purwanda dan Kristin Yuniarti (2014)
		Negatif Signifikan	Jie Cai, Zhe Zhang (2010)
	SIZE	Positif Signifikan	Jitka Hilliard, Haoran Zhang (2015)
			Tamara Ova Viandita, Suhadak, Achmad Husaini (2012)
		Negatif Signifikan	Ni Wayan Nurani Wijayanti dan I.B Panji Sedana (2013)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, ROA, DER dan Size Terhadap Harga Saham : Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 periode 2011-2014**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena *gap* yang terjadi, terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang masih terdapat *gap* sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Faktor-faktor seperti nilai tukar, volume perdagangan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Size* dianggap mempunyai pengaruh terhadap harga saham dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Kinerja sebuah perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia sangat bermanfaat bagi investor ketika nantinya akan mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham untuk mendapatkan keuntungan dari tingkat harga saham yang ada.

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang ditunjukkan oleh fenomena dan *research gap* di atas, maka perlu diadakan penelitian kembali sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh nilai tukar terhadap harga saham ?
2. Bagaimanakah pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham ?
5. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan atau *size* terhadap harga saham ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek.
2. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek.
3. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek.

4. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan atau *size* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun harapan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai harga saham dan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian penelitian terhadap bidang yang sama.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dicapai atau dilakukan. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat apa yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat dari pembahasan materi pada setiap bab.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang mendasari dilakukannya penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.



## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan referensi yang disesuaikan dengan hasil dari penelitian.